

Penerapan *System Application and Product* (SAP) pada Administrasi Kepegawaian (Penerima Santunan Hari Tua (SHT)) di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa

Munadya Puteri Andisty¹, Hendra Harmain²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

munadyaputri@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of information technology can now be used as a facility to facilitate all processes of managing a company's information data. With the information technology can facilitate the company in doing all its daily activities. Since January 2019 PT. Perkebunan Nusantara II has utilized this information technology, known as the SAP (System Application and Product) software, this module or application can integrate all functions of the company's sub divisions end to end, especially in the personnel administration section. The majority of phenomena directly observed at the PTPN II Kebun Bandar Klippa Office is the provision of SHT (Old Age Benefits) for employees who have entered retirement age. This research method uses descriptive qualitative analysis method, namely by using observation instruments or direct observations in the field and also documentation instruments. The research subjects in this study were 2 employees of the HR department, and the object of research in this study was the application of the SAP application itself, especially in the field of employee administration for SHT recipients. With the SAP application, it can make it easier for HR employees to input data properly and regularly and can access data quickly.

Keyword: SAP (System Application and Product), officialdom administration, SHT

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini dapat kita manfaatkan sebagai fasilitas untuk mempermudah segala proses pengelolaan data informasi suatu perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi tersebut dapat memudahkan perusahaan dalam mengerjakan segala aktivitas hariannya. Sejak Januari 2019 PT. Perkebunan Nusantara II telah memanfaatkan teknologi informasi tersebut yakni dikenal dengan *software* SAP (*System Application and Product*) modul atau aplikasi ini dapat mngintegrasikan seluruh fungsi sub bagian perusahaan secara *end to end*, khususnya pada bagian administrasi kepegawaian. Mayoritas fenomena yang diamati secara langsung di Kantor PTPN II Kebun Bandar Klippa adalah pemberian SHT (Santunan Hari Tua) bagi pegawai yang sudah masuk usia pensiun. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai metode dimana pembuktiannya menggunakan instrumen observasi atau pengamatan secara langsung dilapangan dan juga instrumen pngambilan gambar. Aspek yang dijadikan bahan penelitian adalah pegawai bagian SDM yakni berjumlah 2 orang, dan untuk objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan aplikasi SAP itu sendiri khususnya dibidang administrasi kepegawaian penerima SHT . Dengan adanya aplikasi SAP ini dapat memudahkan pegawai bidang SDM dalam menginput data secara baik dan teratur serta dapat mengakses data secara cepat.

Kata Kunci : SAP (System Application and Product), Administrasi Kepegawaian, Santunan Hari Tua (SHT)

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan tempat dimana adanya bukti interaksi antara pimpinan dan juga pegawai. Hal ini bukan berarti adanya istilah atasan ataupun bawahan tetapi membahas dari segi dan faktor apa seseorang bertindak sebagai pimpinan dan pegawai. Hal ini dibuktikan dengan adanya informasi yang di *input* dan di data ketika seseorang tersebut dinyatakan lulus sebagai pegawai. Konsistensi sebuah perusahaan dalam memproses segala bentuk data kepegawaian mencerminkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang baik. Segala informasi administrasi kepegawaian seperti latar belakang pendidikan, usia, penempatan pegawai, penentuan gaji, hingga santunan hari tua dibutuhkan dan harus di *input* dengan baik. Maka dengan begitu, sebuah perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki kualitas yang baik dan perkembangan yang baik (Andirfa, 2020).

Dalam mengolah segala informasi dan data dengan baik dan terstruktur tidak mudah, tidak dapat dilakukan dengan suatu sistem yang manual. Di zaman modern saat ini, teknologi informasi berkembang dengan begitu pesatnya, melihat hal ini kita sebagai *user* dapat memanfaatkan teknologi informasi ini sebagai fasilitas untuk mempermudah pekerjaan. Dengan adanya sebuah sistem informasi yang baik proses pengolahan data informasi terkhusus data kepegawaian dapat dilakukan dengan mudah, terstruktur, dan juga cepat.

Dalam sistem informasi akuntansi kita mengenal istilah ERP (*Enterprise Resource Planning*) dimana sistem ini dapat memudahkan sebuah perusahaan dalam mengintegrasikan proses – proses bisnis utamanya. Sistem ERP itu sendiri memiliki sebuah software didalamnya, dimana software tersebut disebut SAP (*System Application and Product*) sistem ini merupakan sebuah aplikasi yang mengintegrasikan seluruh fungsi di dalam suatu perusahaan secara *end to end*, mulai dari fungsi pengadaan, produksi, distribusi penjualan, hingga pengelolaan sumber daya manusia (Wahyuddin & Afriani, 2018). Sistem ERP dan SAP biasanya digunakan hanya pada perusahaan yang besar dan tentunya memiliki keunggulan. Satu diantara perusahaan BUMN yang memiliki keunggulan di Indonesia adalah PT. Perkebunan Nusantara II, dimana perusahaan perseroan tersebut memiliki beberapa kantor kebun yang menyebar di beberapa wilayah.

PT. Perkebunan Nusantara II adalah perusahaan BUMN yakni perusahaan perseroan yang bergerak dibidang perkebunan yang memiliki beberapa kantor kebun yang menyebar di beberapa wilayah. PT. Perkebunan Nusantara II mulai menerapkan SAP pada Januari 2019. Penerapan SAP ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dari proses bisnis, meningkatkan konsistensi dari proses bisnis, serta meningkatkan kualitas dari proses bisnis. Penerapan SAP ini dilakukan secara merata pada kantor kebun lainnya hal ini dikarenakan semua data saling berkaitan.

Salah satu kantor kebun yang penulis jadikan objek pengamatan untuk mengamati bagaimana penerapan *software* SAP (*System Application and Product*) adalah Kantor Kebun Bandar Klippa. Berdasarkan pada pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa fenomena dan permasalahan diantaranya adalah sulitnya para pegawai sulit untuk mengakses *software* dan *software* yang ada

tidak dapat memenuhi kriteria pekerjaan perusahaan. Permasalahan selanjutnya adalah kurangnya *skill* dari pegawai senior dalam menggunakan *software* tersebut hal ini dilatarbelakangi kurang adanya pelatihan khusus penggunaan *software* bagi para pegawai senior. Permasalahan yang terjadi pada sistem, mengakibatkan lambatnya kinerja pegawai dalam mengakses informasi dan pencarian data.

Software SAP memiliki beberapa modul yang setiap modulnya saling berkaitan satu sama lain, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan dapat secara efektif dalam proses pengumpulan data dan pengawasan yang baik pada tiap divisinya, serta mempermudah juga mempercepat kinerja pegawai. Selaras seperti hasil dari analisis sebelumnya yakni dalam penelitian dari Wafi dan rekan lainnya di tahun 2013 dimana menyatakan bahwasanya perusahaan akan dapat mudah mengolah data pegawai serta dapat mengakses seluruh kebutuhan laporan dengan adanya sistem administrasi kepegawaian maka dari itu, seluruh aktivitas harian perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Dengan berbagai fenomena yang penulis temukan dilapangan maka dalam penelitian ini penulis mengambil fokus penelitian yakni pada 1) pengaplikasian SAP (*System Application and Product*) pada administrasi kepegawaian bagi pegawai penerima Santunan Hari Tua (SHT) di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa. 2) serta apa saja keuntungan dari penggunaan sistem aplikasi SAP (*System Application and Product*) bagi perusahaan.

Melihat dari latar belakang permasalahan dan fokus penelitian, oleh sebab itu peneliti merasa hal tersebut jarang dijadikan sebagai topik penelitian dan ingin melakukan penelitian sebagai *output* dari kegiatan hasil magang, dengan judul, **"Penerapan *System Application and Product* (SAP) pada Administrasi Kepegawaian (penerima Santunan Hari Tua (SHT)) di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa"**

Tujuan Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian sebagai hasil magang yang dilakukan penulis ialah agar Kantor PTPN II Kebun Bandar Klippa dapat melakukan perkembangan sistem pada bagian sumber daya manusia serta dapat memaksimalkan pengukuran aspek kinerja pegawai kantor agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Jika karyawan bekerja dengan sistem SOP yang baik maka proses kerja yang lambat baik itu pada bagian administrasi kepegawaian, integritas suatu data dan pencarian data dapat diminimalisir sebaik mungkin oleh kantor tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan suatu kerangka yang tersusun berdasarkan skema yang sistematis dan menyeluruh dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan. Suatu perusahaan yang terdiri atas divisi-divisi dan bagian-bagian tertentu yang saling terikat dan dikoordinasikan untuk mencapai satu atau lebih tujuan bersama. Sistem

dapat dikatakan juga sebagai Sekeumpulan elemen-elemen yang terintegrasi dengan fungsi yang sama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Wilkinson, Sistem informasi akuntansi adalah sebuah kerangka pengaturan sumber berupa data penjualan, pengadaan, penetapan gaji, penempatan, dan material untuk dilakukan perubahan *input* berupa data ekonomik menjadi *output* berupa informasi keuangan yang difungsikan sebagai suatu data yang dijadikan landasan sebelum kegiatan operasional dilakukan dan juga sebagai sumber informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang terikat dan berkepentingan (*stakeholder*).

Menurut Gelinas, Orams, dan Wiggins sistem informasi akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai bagian dari sub khusus sistem informasi manajemen yang difungsikan untuk menghimpun, kemudian memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum sistem informasi akuntansi adalah suatu kerangka koordinasi atau penghubung sumber daya berupa data kepegawaian, penjualan, pengadaan, penempatan, penentuan gaji, hingga biaya-biaya untuk diubah dan kemudian di *input* dalam bentuk data ekonomik menjadi *output* berupa segala informasi keuangan yang digunakan suatu perusahaan sebagai landasan untuk menjalankan kegiatan operasional serta sebagai bahan rujukan bagi *stakeholder* ataupun investor (Ulfah, 2018).

System Application and Product (SAP)

System Application and Product (SAP) merupakan sebuah aplikasi ataupun modul yang dikembangkan untuk mendukung suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan bagian dari aplikasi ataupun *software Enterprise Resources Planning (ERP)*, yakni sebuah *tools* IT dan manajemen untuk membantu perusahaan dalam merancang dan dan melaksanakan seluruh kegiatan sehari-hari. SAP memiliki beberapa modal/aplikasi yang memiliki keunggulan dalam mendukung segala kegiatan transaksi yang dibutuhkan sebuah organisasi dan setiap modul bekerja dengan cara berkesinambungan antara satu dengan modul lainnya .

Definisi Administrasi Kepegawaian

Personnel administration is a strategy in selecting employees who do not have experience and giving jobs to employees with sufficient work experience with jobs according to their portion then through these employees they can gain excellence and knowledge from experience and services at the top level. (Felix Nigro, 1988). (administrasi kepegawaian adalah sebuah strategi dalam menyeleksi para pegawai yang belum memiliki pengalaman dan memberi pekerjaan kepada para pegawai dengan pengalaman kerja yang cukup dengan pekerjaan sesuai porsinya kemudian melalui para pegawai tersebut dapat memperoleh keunggulan serta ilmu dari pengalaman dan servis dengan tingkatan teratas.

Menurut Prof. Hadari Nawawi juga Dra. Martini Hadari berdasarkan isi buku Ilmu Administrasi dinyatakan "Administrasi merupakan sebuah hal yang saling

berkaitan dari suatu aktivitas atau prosedur pengelolaan sebuah perusahaan yang kemudian seluruhnya dapat dikendalikan secara merata dan dapat mencapai tujuan bersama". Berdasarkan hal tersebut Administrasi dapat diartikan sebagai segala bentuk aktivitas atau teknik *monitoring* dan *control* atau teknik strategi kerja tim dari beberapa jumlah orang, dengan tujuan segala halnya dapat teralisasi secara baik dan terstruktur untuk mencapai visi bersama (Cv & Berbasis, 2014) .

Santunan Hari Tua (SHT)

Berdasarkan pernyataan resmi pada laman web PTPN II dinyatakan bahwsanya pegawai yang memiliki hak untuk mendapatkan Santunan Hari Tua yakni pegawai dengan rentang usia pensiun yang ditetapkan perusahaan bagi pegawai dengan Golongan IA hingga IID dengan usia mencapai 55 tahun dan bagi pegawai dengan Golongan IIIA hingga IVD dengan usa mencapai 56 tahun. Berdasarkan pada hal tersebut proses pembayaran SHT akan diberikan kepada pegawai dengan syarat yang sudah terpenuhi, yakni diantaranya :

1. Pegawai dengan usia pensiun sesuai dengan ketetapan perusahaan
2. Pegawai yang dibebaskan dengan hormat dengan disegerakannya masa manfaat pensiun;
3. Pegawai yang telah wafat yang tidak dikarenakan kelalaian atau kecelakaan kerja
4. Memberikan kembali rumah dari instansi perusahaan yang digunakan selama masa bekerja kepada instansi; atau
5. Selama masa bekerja tidak memperoleh fasilitas menempati rumah dari instansi Perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian studi dengan jenis deskriptif kualitatif dignakan penulis dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pegawai bagian SDM PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa sebagai subjek penelitian yang berjumlah 2 orang. Sedangkan penerapan SAP (*System Application and Product*) pada administrasi kepegawaian dijadikan sebaga objek pada penelitian ini. peneltian ini dilakukan penulis di PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa yang beralamat di Jalan Jl. Batang Kuis, Bakaran Batu, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi secara langsung dilapangan dan juga dokumentasi.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah:

1. Instrumen observasi, pada instrumen ini penulis meneliti dengan pengamatan secara langsung yakni proses administrasi SHT (Santunan Hari Tua) kepada pegawai kantor yang telah pensiun di wilayah kantor tersebut dan proses pemberian gaji dan upah dengan teknik pencatatan pada lembar observasi tentang pngaplikasian SAP (*System Application and Product*) ada administrasi pegawai kantor

2. Instrumen dokumentasi, pada instrumen ini penulis terjun langsung membuat struktur organisasi perusahaan, struktur pekerja serikat perusahaan, daftar *stakeholder* perusahaan, laporan hasil pekerjaan perusahaan, memperoleh data profil perusahaan, sejarah perusahaan, menghitung produksi TBS (Tandan Buah Segar) sawit setiap harinya dan juga segala hal yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yang menekankan pada fenomena dan kejadian yang secara langsung diamati. Menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang ditujukan untuk meneliti suatu keadaan, kondisi, fenomena ataupun hal-hal lainnya yang sudah dipaparkan, yang kemudian hasilnya dijelaskan dalam dalam laporan observasi yang berbasis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada fenomena dan kejadian yang penulis amati secara langsung dilapangan fenomena didominasi oleh banyaknya perwakilan keluarga dari pegawai PTPN II Kebun Bandar Klippa yang sudah pensiun mengurus berkas pengajuan Santunan Hari Tua (SHT). Santunan Hari Tua (SHT) diperuntukkan kepada pegawai yang dinyatakan sudah pensiun dengan usia 56 tahun. Pada proses pengurusan administrasi kepegawaian untuk Santunan Hari Tua (SHT) bagi pegawai yang sudah pensiun tentunya harus sesuai dengan prosedur pengajuan dan memiliki kelengkapan dokumen-dokumen pendukung. Adapun proses pengajuan pembayaran Santunan Hari Tua (SHT) PT. Perkebunan Nusantara II adalah :

1. Pegawai yang telah pensiun mengajukan pembuatan surat permohonan pembayaran Santunan Hari Tua (SHT) dari Kepala Bagian Sekertariat Perusahaan terkhusus untuk pegawai bagian Kadir (Kantor Direksi), Manajer Distrik atau Kebun atau Unit dengan memberikan dokumen terkait sebagai pelengkap
2. Bagian Sekretariat Perusahaan, Distrik atau Kebun atau Unit membuat Surat Permintaan SHT kepada Direksi dengan memeberikan surat permohonan dari pegawai pensiun;
3. Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) menghitung besar SHT yang dengan berdasarkan atas peraturan yang sudah diterapkan di perusahaan.;
4. Tim Penyelesaian Pembayaran SHT melakukan Verifikasi terhadap perhitungan SHT dan juga seluruh kelengkapan administrasi dan dokumen pendukung pengajuan SHT;
5. Apabila pengajuan pembayaran SHT di *accept*, maka kemudian dilakukan pembayaran uang SHT melalui proses transfer ke nomor rekening bank masing-masing pegawai Pensiun atau ahli waris.

Mengenai dokumen pelengkap yang wajib dilampirkan oleh Pemohon untuk mengajukan permohonan pembayaran SHT tersebut berdasarkan prsyarat sebelumnya adalah :

1. Surat Keputusan Pensiun yang ditandatangani oleh Direksi PT Perkebunan Nusantara II;

2. Surat Permohonan dari pegawai pensiun atau ahli waris;
3. Surat pengantar atas permohonan pembayaran uang SHT dari Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan bagi Karpim dan Karpel yang pensiun Distrik atau Kebun atau Unit;
4. Berita Acara penyerahan rumah dinas Perusahaan yang ditandatangani oleh Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan bagi Karpim dan Karpel yang pensiun di Kandır atau Manager; Distrik atau Manajer Kebun atau Unit bagi Karpim dan Karpel yang pensiun Distrik atau Kebun atau Unit
5. Surat pernyataan tidak pernah mendapat fasilitas membeli rumah dinas Perusahaan;
6. Surat Keterangan ahli waris yang ditandatangani oleh Kepala Desa atau Lurah setempat bagi pegawai pensiun Karpim dan Karpel yang telah meninggal dunia;
7. KTP dan Kartu Keluarga Pemohon atau Ahli Waris;
8. Nomor Rekening Bank dari Pemohon atau Ahli Waris;
9. Surat Pernyataan tidak menempati rumah dari instansi dan fasilitas lainnya dari Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan, Manajer Distrik, Manajer Kebun atau Unit PTPN II.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuat segala pekerjaan menjadi mudah begitu juga dengan proses administrasi kepegawaian bagi pegawai yang sudah pensiun di PTPN II Kebun Bandar Klippa berjalan dengan baik dan teratur karena pada setiap pelaksanaannya dan seluruh data di input pada sistem SAP. Dengan adanya sistem SAP sebagai fasilitas teknologi informasi ini dapat dimanfaatkan untuk mempermudah kinerja seluruh pegawai terutama pegawai di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung terkait dengan penerapan *System Application and Product* (SAP) di Kantor PT Perkebunan Nusantara II Kebun Bandar Klippa, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Aplikasi *System Application and Product* (SAP) sendiri masih sering terkendala jaringan dan terkadang masih sulit untuk diakses hal ini membuat kinerja karyawan menjadi terhambat
2. Masih kurangnya keahlian para karyawan khususnya dengan rentang usia 40 – 50 tahun dalam menggunakan aplikasi SAP ini, dikarenakan kurangnya pelatihan yang diadakan, hal ini membuat kinerja karyawan sedikit terhambat.

Berdasarkan pengamatan penulis secara langsung terkait dengan fenomena yang terjadi penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan saran ini dapat diterapkan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas kinerja para karyawan kantor PTPN II Kebun Bandar Klippa, diantaranya adalah :

1. Diharapkan aplikasi *System Application and Product* (SAP) dapat digunakan secara lancar dan disarankan untuk terus di upgrade secara berkala untuk meminimalisir terjadinya sistem aplikasi yang lambat.
2. Kepada pimpinan perusahaan untuk menyediakan fasilitas *softskill* terkait dengan penggunaan *System Application an Product* (SAP) ini kepada seluruh

karyawan dengan rentang usia 40-50 tahun, hal ini dapat meningkatkan keahlian serta meminimalisir lambatnya kinerja karyawan dalam menggunakan aplikasi SAP ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa, M. (2020). *PENGARUH PENERAPAN SYSTEM APPLICATIONS AND PRODUCTS IN DATA PROCESSING TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS PT PUPUK ISKANDAR MUDA LHOSEUMAWE) kerja perusahaan . Benefit Enterprise Resource Planning bagi perusahaan di dapatkan dengan maka tercipta . 4.*
- Cv, K., & Berbasis, X. Y. Z. (2014). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian Cv. Xyz Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 5(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v5i2.241>
- I, Sofia. (2018). *Modul Sistem Informasi Akuntansi Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya*. Tangerang Selatan : Universitas Pembangunan Jaya
- Laely Qomariyah, Ayu. (2015). Penerapan *System Application and Product (SAP)* Pada Administrasi Kepegawaian Di PT KAI (PERSERO) DAOP 8 Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 16.
- Ulfah, A. K. (2018). Kinerja Personil Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Setelah Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Pada Polda Aceh. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 7(2), 40–46.
- Wahyuddin, W., & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (Sap) Dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i2.1830>